

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
TAHZIBATUL ISLAMIAH DESA MUARA MADRAS
KECAMATAN JANGKAT KABUPATEN
MERANGIN PROVINSI JAMBI**

utha mt

SKRIPSI



ACC
Munagrasah

ES 07/3/2023
Pembimbing II
Edi Saputra, M.Ed.

ACC untuk diumumkan
17/023 P66 I Almasri

**FEPI JUNIKA
NIM. 201190195**

e Islamic University

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGRI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

jdin Jambi

1. Uraian inggip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
TAHZIBATUL ISLAMIAH DESA MUARA MADRAS
KECAMATAN JANGKAT KABUPATEN
MERANGIN PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**FEPI JUNIKA
NIM. 201190195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGRI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSUTUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR					
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku tgl	No Revisi	Tanggal Revisi	Hlm

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi
Di Jambi

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fepi Junika

Nim : 201190195

Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starta satu dalam pendidikan guru pendidikan agama islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di muaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023

Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Hindun S. Ag., M. Pd. I

NIP. 197101091997032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSUTUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR					
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku tgl	No Revisi	Tanggal Revisi	Hlm

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi

Di Jambi

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan meneliti, Memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Fepi Junika

Nim : 201190195

Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starta satu dalam pendidikan guru pendidikan agama islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di muaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi,06 Maret 2023

Mengetahui,

Pembimbing II



Edi Saputra, M. Ed

NIDN. 2030078002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi Muaro Bulian KM 15 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi
36363 Telp/fax 0741/953183-564118 website www.uin-jambi.ac.id

PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Nomor B- /D LPP 001/ /2022

Strategi Guru Akidah Akhlak dalam
Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di
Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul
Islamiyah Desa Muara Madras
Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin
Provinsi Jambi

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul

Yang diperstapkan dan disusun oleh

Nama

NIM

Telah dimunaqasyahkan pada

Nilai Munaqasyah

Fepi Junika

201190195

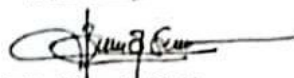
Senin 17 April 2023

85,6 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Bobby Sufreinaldo, M. Si

NIP. 197709252009121002

Penguji I



Nispi Syahbudi, M. Pd

NIP. 197808202011011005

Pembimbing I



Dr. Hj. Hindun, S. Ag, M. Pd. I

NIP. 1971010191997032002

Penguji II



Husarida, M. Sc, Ed

NIDN. 2003079302

Pembimbing II



Edi Saputra, M. Ed

NIDN. 2030078002

Sekretaris Sidang



H. Ahmad Fikri, M. Pd. I

NIDN. 2019018803

Jambi, Mei 2023

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN



Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd

NIP. 196707111992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthra Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthra Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Alamat: Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi Jl Jambi-Ma bulian
KM. 16 Simp. Sungai duren muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 06 Maret 2023

Penulis,



Fepi Gunika
Fepi Gunika

Nim. 201190195

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku Ayahanda Halian Isro dan Ibunda Hardiah tercinta sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaranmu telah mengantarkanku sampai pada tahap ini. Semoga semua tetes keringatmu Allah *Subhanahu Wata'ala* jadikan sebagai ladang pahala untukmu ayah ibu. Untuk adikku Al-Mupadil terimakasih atas dukungan dan do'a nya selama ini sehingga dapat terselesainya studi pendidikan diperguruan tinggi ini, sahabat-sahabatku seperjuangan khususnya program studi pendidikan agama islam, umunya orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan. Terimakasih untuk semua yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah *Subhanahu Wa ta'ala* selalu memberi taufiq dan hidayahnya kepada kita semua, Aamiin yaa Rabbal'alamin....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ (الرعد: ١١)

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi". Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bobby syefrinando, M.Si dan Dr. H. Salahudin., M.A, M.Si selaku Kaprodi dan Sekprodi Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. Hj. Hindun, S. Ag., M. Pd. I selaku dosen pembimbing I bersama dengan Edi Saputra, M. Ed selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthn Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis.
9. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan dorongan dan motivasi tiada henti dalam penulisan skripsi ini
10. Terimakasih kepada semua teman di keluarga besar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM yang telah memberikan cerita indah dan haru selama dibangku perkuliahan.
11. Terimakasih almamater Universitas Islam Negeri Sulthn Thaha Saifuddin Jambi tempat dimana saya belajar dan menimba ilmu.

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangny dari Allah dan kesalahan datangny dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Jambi , 06 Maret 2023
Penulis,

Fepi Junika
201190195

ABSTRAK

Nama : Fepi Junika

Nim : 201190195

Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi/ penarikan kesimpulan. Penelitian ini menemukan bahwa Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras menggunakan bermacam strategi dan sudah bisa dikatakan berjalan baik tetapi belum maksimal/ sempurna. Hasil penelitian ini menyarankan agar guru akidah akhlak lebih memaksimalkan strategi yang sudah ada secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui.

Kata Kunci : Strategi Guru, Minat Belajar, Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Fepi Junika

Nim : 201190195

Major : Islamic Religious Education

Title : *Teachers' Strategy Akidah Akhlak in Fostering Students' Interest in Learning at Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras Village, Jangkat District, Merangin Regency, Jambi Province.*

This thesis discusses the Strategy of the Akidah Akhlak Teacher in Growing Students' Interest in Learning at Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah, Muara Madras Village, Kecamatan Jangkat, Merangin Regency, Jambi Province. This research is a qualitative research using field research methods (field research). Meanwhile, data collection was carried out using observation, interview, and documentation methods. This study found that the teacher's strategy of Akidah Akhlak in growing students' interest in learning at Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah in Muara Madras Village uses various strategies and can be said to be going well but not optimally perfect. The results of this study suggest that teachers of aqidah morals maximize existing strategies optimally and further minimize all forms of obstacles encountered.

Keywords: Teacher Strategy. Interest to learn. Student

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian	5
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka.....	8
a. Strategi	
b. Tujuan Membuat Strategi	
c. Bentuk-bentuk Strategi	
d. Minat Belajar	
e. Indikator Minat Belajar	
B. Studi Relevan	22

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	23
B. Setting Dan Subjek Penelitian.....	24

C. Jenis dan sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Uji Keterpercayaan Data.....	30
G. Jadwal Penelitian.....	32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	33
B. Temuan Khusus	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 : Struktur Kurikulum	37
Table 4.2 : Struktur Organisasi	38
Table 4.3 : Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	39
Table 4.4 : Data Siswa	40
Table 4.5 : Data Sarana dan Prasarana	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data (IPD)
- Lampiran 2 Daftar Informan Dan Responden
- Lampiran 3 Kartu Konsultasi
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Seseorang yang pernah sekolah akan memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, bahkan kepribadian yang lebih dari yang lainnya. Oleh karena itu, orang tua yang menyekolahkan anaknya berharap kelak anaknya memiliki nilai lebih dari orang lain disekitarnya sehingga dibanggakan. Sekolah adalah sebuah organisasi yang tempat untuk mendidik anak dibawah kontrol pendidik (Winoto, 2020 : 8).

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan ini sebagian manusia berusaha memperbaiki tingkat kehidupan mereka. Terjadi hubungan yang kuat antara tingkat pendidikan seseorang dengan tingkat sosial kehidupannya. Jika pendidikan seseorang itu maju, tentu maju pula kehidupannya demikian pula sebaliknya. Pendidikan adalah sesuatu hal yang tidak dapat dihindari dari kehidupan manusia yang pada hakikatnya pendidikan mampu mengubah hidup seseorang, baik itu karakter dan kepribadiannya, pendidikan seseorang mengubah hidupnya dan dengan pendidikan mampu meningkatkan kreatifitas dan keahlian yang di miliknya (Bramianto Setiawan, 2021 : 50)

Adapun pendidikan islam adalah usaha seseorang dalam memelihara dan mengembangkan potensi diri (fitrah) agar terbentuknya pribadi yang seutuhnya sesuai dengan norma islam. Dengan begitu generasi muslim yang akan datang perlu diberikan bimbingan dan arahan terkait aturan yang sudah menjadi pedoman islam dalam menjalankan perintah secara benar dan baik. Pendidikan adalah sesuatu hal yang tidak dapat dihindari dari kehidupan manusia yang pada hakikatnya pendidikan mampu mengubah hidup seseorang, baik itu karakter dan kepribadiannya, pendidikan seseorang mengubah hidupnya dan

dengan pendidikan mampu meningkatkan kreatifitas dan keahlian yang di miliknya (Bramianto Setiawan, 2021 : 50)

Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidikan islam itu bertujuan mendorong seorang guru harus berusaha dengan keras untuk selalu menanamkan betapa pentingnya motivasi belajar yang baik bagi siswa tidak hanya sekedar mengetahui hukum islam dan aturan islam saja, melainkan juga memahami dan dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari- hari.

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individual agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak mulia baik dilihat dari segi jasmani maupun rohani (Maksudin, 2013: 3) salah satu lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat (Hidayatullah, 2017: 3)

Guru sangat penting dalam proses pembelajaran bagi siswa, kecakapan guru dalam mengelola kelas menjadi suatu tuntutan dan kebutuhan dalam mendorong peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas karena Guru merupakan tokoh utama yang berperan dalam pelaksanaan pendidikan yang memiliki beban dan tanggung jawab penuh dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebagai pendidik professional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara professional, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik yang bernilai tinggi. Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui proses pendidikan (Mahmudah, 2021 : 128)

Untuk menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan di sekolah terjadi proses belajar yang dijalankan oleh para siswa dan mengajar dilakukan oleh guru. Agar proses belajar mengajar mencapai hasil yang maksimal maka pelaksanaan pendidikan di sekolah harus mengetahui hal-hal yang bisa mendukung atau mempengaruhi proses belajar mengajar. Dengan mengetahui hal tersebut para pelaksana pendidikan bisa saling mengerti serta bersama- sama mendapatkan formulasi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengajar. Lembaga pendidikan bertugas untuk memengaruhi dan menciptakan kondisi yang memungkinkan perkembangan pribadi anak secara optimal (Janu Murdiyatomoko, 2012 : 51)

Salah satu hal yang bisa mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Suasana seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pikiran dan pemahaman siswa, bisa jadi ini terjadi karena adanya minat sehingga dengan sendirinya mau memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut. Akhirnya siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan merasa bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Dia memang bisa saja duduk, melihat, dan mendengar, gurunya mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukan hanya sebatas angin lalu saja sehingga akibatnya prestasi kurang memuaskan. Minat seseorang atau keterkaitan pada aktivitas objek tertentu dapat dilihat dari berbagai macam cara yaitu bertanya langsung, partisipasi, pengetesan (Muchlas Suseno, 2020 : 26).

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus mempunyai strategi belajar yang dapat membangkitkan minat belajar siswa terhadap pelajarannya. Karena tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru, maka siswa akan merasa malas dan pembelajaran yang diberikan guru jadi kurang optimal (Cucu Sutianah, 2021 : 10)

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar itu akan lebih baik, jika si subyek belajar itu mengamati atau melakukannya. Sedangkan pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membalajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar (Thursan Hakim, 2014 : 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tujuan pembelajaran yang utama adalah membekali siswa dengan kemampuan. Atas dasar ini diperlukan metode pembelajaran yang sesuai pada tiap pembelajaran agama islam terutama pada pembelajaran akidah akhlak dapat merasa asyik dan menyenangkan. Tujuan pembelajaran atau yang disebut juga dengan tujuan instruksional merupakan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu (Wina Sanjaya, 2017 : 85)

Dalam proses pembelajaran tentunya seorang guru harus mempunyai strategi dalam mengajar sebab, keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran tergantung pada gurunya terlebih utama. Salah satu kemampuan yang harus guru miliki yaitu bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan di capai, karena tidak semua tujuan bisa dicapai hanya dengan satu strategi tertentu. Strategi merupakan salah satu cara yang sangat penting digunakan seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru, siswa diharapkan serius dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran akidah akhlak, karena mengingat mata pelajaran akidah akhlak adalah ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari- hari. (Eddy Yunus, 2016 : 105)

Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam pendidikan agama islam adalah akidah akhlak. Akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mengimani Allah SWT dan bagaimana akhlak baik terhadap Allah dan sesama. Dengan adanya akidah akhlak dalam diri seseorang maka dimana pun mereka berada pasti akan dihargai.

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga yakni :

- a. Faktor internal (dari dalam siswa), yakni keadaan siswa (baik kondisi jasmani maupun rohani).
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran, materi- materi pembelajaran (Muhibbin Syah, 2012: 145)

Berkaitan dengan pentingnya peran guru dalam merancang strategi pembelajaran diatas, Manullang, menyatakan bahwa kemampuan guru untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sasaran merupakan bagian dari profesionalitasnya sebagai pendidik. Guru yang memiliki sikap profesionalitas sebagai pendidik akan selalu dirindukan oleh siswanya. Lebih lanjut Manullang menambahkan bahwa guru profesional mampu membangun hubungan dengan menciptakan suasana pembelajaran, memberi kepuasan, kebahagiaan, dan kebanggaan.

Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII Madrasah Tsanawiah Tahzibatul Islamiyah, peneliti menemukan mengenai strategi guru dalam mengajar, guru yang memegang mata pelajaran akidah akhlak dalam proses pembelajaran menggunakan strategi ekspositori, berupa ceramah dan strategi inquiri berupa tanya jawab, demonstrasi, sedikit diskusi, dan memberikan penugasan kepada siswa, dalam menumbuhkan minat belajar siswa guru menggunakan strategi penumbuhan minat belajar siswa dengan cara, memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dari penjelasan yang telah dijelaskan. Dan dengan memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi, memberikan pujian kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik, serta memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Namun dalam hal ini masih banyaknya siswa yang kurang termotivasi, dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Dan dalam hal ini masalah yang muncul saat proses pembelajaran antusiasisme siswa dalam belajar terlihat rendah, hal ini tampak ketika siswa memasuki ruangan kelas dan dimulai dengan pembelajaran akidah akhlak, siswa menganggap pembelajaran akidah akhlak itu tidak begitu sulit karena dipraktekkan dalam kehidupan sehari- hari, cenderung tidak aktif ketika diberi kesempatan bertanya tidak ada yang menggunakan kesempatan untuk bertanya, sering mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, telat dalam mengerjakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





tugas, selalu melihat keluar kelas sehingga kurang konsentrasi dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru, dan dalam hal ini terlihat rendahnya pemahaman siswa terhadap suatu materi.

Kejadian seperti ini akan berakibat kepada hasil belajar yang kurang maksimal. Berdasarkan kenyataan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul dalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dengan judul "**Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiah Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.**"

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini membahas tentang strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiah di Kecamatan Jangkat Desa Muara Madras.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah pokok yang diangkat sebagai kajian utama penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras ?
2. Apa yang menjadi kendala guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras ?
3. Apa upaya guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiah Desa Muara Madras ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras.
- c. Untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras.
- b. Sebagai bahan referensi pengembangan pengetahuan keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi guru serta calon guru pada khususnya.
- c. Sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Strategi

Menurut Syaiful sagala dalam bukunya Muhammad Siri Dangnga bahwa strategi diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Hubungan dengan belajar mengajar, strategi merupakan pola-pola umum kegiatan pendidik, peserta didik, dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Muhammad siri Dangnga, 2017: 75). Oleh karena itu, pendidikan memerlukan strategi dalam prosesnya sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik dengan melihat situasi dan kondisi yang ada.

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Istilah strategi (strategy) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, srategos, merupakan gabungan kata stratos (militer) dengan ago (memimpin) sebagai kata kerja, stratego berarti merencanakan. (Pupu Saeful Rahmat, 2019: 2)

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategos yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran. Menurut Kemp dalam bukunya Haudi menyatakan bahwa Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Haudi, 2021: 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Prihantini, "strategi ibarat seorang pahlawan atau tentara yang akan terjun ke medan perang, untuk mencapai kemenangan sehingga perlu ditetapkan suatu strategi perang. Strategi pembelajaran yang ditetapkan dengan tepat akan mengarahkan pendidik dalam menempuh serangkaian langkah pembelajaran secara tepat, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. (Prihantini, 2020: 3)

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama- sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lainnya. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Moh Suardi, 2018: 6-7).

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran dengan strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru peserta didik dalam manifestasi aktivitas pengejaran. Sifat umum pola itu berarti bahwa macam- macam dan sekuensi (urutan) tindakan yang dimaksud tampak digunakan/diperagakan guru peserta didik pada berbagai ragam pengajaran. (Buna'i, 2021: 206)

Adapun pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Kemp, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai serta efektif dan efisien.
- b. Gulo, menyatakan bahwa strategi pembelajran merupakan rencana dan cara-cara membawakan pengajaran dapat dicapai secara efektif.
- c. Hamalik, strategi pembelajran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitik beratkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Makmum, merumuskan strategi pembelajaran sebagai prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar (*teaching methods*) yang sebagaimana yang dipandang paling efektif dan efisien serta produktif

sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya. (Jamil Suprihatingrum, 2014: 148-149).

Jadi, strategi merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Yang mana didalamnya ada langkah-langkah operasional yang sistematis agar tercapai tujuan yang direncanakan.

Pengertian strategi biasanya berkaitan juga dengan taktik. Taktik adalah segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. (Rudi Ahmad Suryadi, 2018: 90). Dalam proses pendidikan, istilah taktik tidak lazim digunakan, tetapi dipergunakan istilah metode atau teknik. Metode atau teknik mempunyai pengertian yang berbeda meskipun tujuannya sama. Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan teknik adalah cara mengerjakan sesuatu. Jadi metode mempunyai pengertian yang lebih luas dan lebih ideal. Namun demikian strategi yang baik adalah bila dapat melahirkan metode yang baik pula, sebab metode adalah suatu cara pelaksanaan strategi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi adalah langkah langkah yang terencana/dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsinya yang terarah pada tujuan. Sedangkan strategi guru adalah keseluruhan usaha atauupaya-upaya dan keterampilan yang dimiliki serta disiapkan oleh guru agar peserta didiknya dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan ilmu yang telah diajarkan.

a. Tujuan membuat strategi

Disadari atau tidak, strategi menjadi jembatan yang memudahkan perencanaan, pelaksanaan dan memudahkan pencapaian tujuan. Ada beberapa tujuan pentingnya membuat strategi:

1) Menjaga kepentingan

Karena strategi yang kita bahas memiliki peruntukan dan kepentingan yang luas, maka tujuan dari strategi sangat baik digunakan untuk banyak pihak, tanpa terkecualian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Sebagai sarana evaluasi

Strategi bertujuan sebagai evaluasi. Strategi dapat digunakan sebagai ajang memperbaiki diri dari kegagalan.

3) Memberikan gambaran tujuan

Strategi bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus kamu lakukan untuk mencapai titik puncak yang kamu inginkan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan membuat strategi itu memiliki tujuan yang sebenarnya mengarahkan pada keuntungan seorang pendidik dan peserta didik.

b. Bentuk - bentuk strategi pembelajaran

Ditinjau dari segi isi atau bahan belajar, ada strategi ekspositori dan strategi discovery. Dalam strategi ekspositori, bahan pelajaran disajikan kepada mereka dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Roy Killien menyebutnya dengan strategi pembelajaran langsung. Beda dengan strategi discovery, bahwa bahan pelajar dicari dan ditemukan sendiri oleh mereka melalui berbagai aktivitas sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing, karena sifatnya yang demikian maka dikatakan sebagai pembelajaran tidak langsung.

Sedangkan dilihat dari segi siswa, maka ada strategi belajar individual dan strategi belajar kelompok. Strategi belajar individual dilakukan oleh siswa secara mandiri. Sedangkan strategi belajar kelompok dilakukan secara beregu.

Ditinjau dari cara penyajiannya dan cara pengolahan pesan, strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi strategi pembelajaran deduktif dan induktif. Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang pengolahan pesan diawali dengan konsep-konsep terlebih dahulu lalu kesimpulan. Sebaliknya strategi induktif yakni pembelajaran dimulai dari hal-hal yang konkret dan khusus kemudian secara perlahan siswa dihadapkan kepada materi yang kompleks dan umum (rutin). (Sumantri, 2015: 281-282)

2. Guru

Menurut Susilowati guru adalah suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian yang bersifat khusus. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran karena menentukan mutu pendidikan anak bangsa. Guru juga dikatakan tenaga profesional karena tugas dan tanggung jawabnya yang memerlukan keahlian khusus, dan tidak dapat digantikan oleh alat atau mesin canggih apapun (Susilowati , 2013: 80 - 92).

Menurut ahli bahasa Belanda J. E. C. Gericke dan T. Roonda yang dikutip oleh Ir. Poedjawijatna, menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa Sansekerta, yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat dan juga berarti pengajar. Dalam pandangan masyarakat Jawa, guru dapat dilacak melalui akronim gu dan ru "Gu" diartikan dapat digugu (dianut) dan "ru" berarti bisa ditiru. (Sri Minarts 2013:107).

Dalam bahasa Indonesia terdapat istilah guru disamping istilah pengajar dan pendidik. Dua istilah terakhir merupakan bagian tugas terpenting dari seorang guru, yaitu mengajar dan sekaligus mendidik siswanya. Walaupun diantara guru dan ustad pengertiannya sama, namun dalam praktek dilingkungan sekolah- sekolah Islam istilah guru dipakai secara umum. Sedangkan istilah ustad dipakai untuk sebutan khusus, yaitu yang memiliki pengetahuan dan pengamalan ajaran agama yang mendalam. "Istilah guru sering dikaitkan dengan istilah bangsa sehingga menjadi guru bangsa" (Marno, 2014: 15)

Guru adalah seorang tenaga kependidikan yang secara profesional pedagogis mempunyai tanggung jawab besar dalam sebuah proses pembelajaran menuju masa depannya (Mufarokah, 2013: 1)

Di dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 78 tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan dalam Bab 1 pasal I ayat I bahwa "guru adalah tenaga pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah "(Kemas Imron Rosadi, 2016: 151)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Seorang guru merupakan fokus kunci (key fokus) dalam mencapai tujuan pendidikan atau bahkan dalam membentuk manusia yang selaras dengan falsafah dan nilai etis-normatif. Hal ini berarti bahwa pendidik adalah sebuah profesi yang menuntut keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan. Suatu profesi tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang, melainkan orang yang benar-benar memiliki wewenang secara akademik, Kompeten secara operasional dan profesional. (Sri Minarti, 2013:108).

Guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan anak didik dengan pengalaman yang dimilikinya, baik dalam wadah formal maupun wadah non-formal. Dengan upaya ini maka anak didik bisa menjadi orang yang cerdas dan beretika tinggi sesuai dengan tuntunan ajaran islam. Karena tugasnya itulah, maka guru memiliki arti yang sangat penting dalam pendidikan islam, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya : Hai orang orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis, maka Lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamukerjakan (Q.S.Al-Mujadilah :11).

Berdasarkan ayat diatas maka guru merupakan perantara dalam memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani maupun rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, maupun memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT, makhluk sosial dan makhluk hidup yang mandiri. Faktor terpenting bagi seseorang guru adalah kepribadiannya, yang tercermin dalam penampilan, cara berpikir dan tingkah lakunya, melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kepribadiannya yang baik, guru dapat menghadapi persoalan dengan wajar dan sehat, guru dapat memahami kekurangan siswa sesuai dengan perkembangan jiwa yang sedang dilaluinya dan memahami tentang kesulitan belajar siswa.

a. Peranan Guru atau Fungsi Guru

"Islam meletakkan tanggung jawab yang sangat besar kepada orang tua dan guru untuk mendidik anak secara benar, menumbuhkan minat untuk menggali potensi dan memperhatikan mereka untuk lebih bisa memahami sesuatu secara utuh dan mendasar" (Abdullah Nashih Ulwan, 2013: 41)

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan. Karena dalam proses perkembangan diri dan bakat peserta didik membutuhkan peran seorang guru. Peran utama guru adalah sebagai pengajar dan pendidik. Peran guru sebagai pengajar yaitu guru mentransformasikan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik. Sehingga kompetensi guru sangat penting dalam hal ini. Guru harus memiliki wawasan atau ilmu pengetahuan yang luas. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru harus mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik guru menggunakan berbagai metode, strategi, sumber belajar, media, dan alat-alat peraga lainnya pada saat proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, kemudian, guru juga berperan sebagai pendidik. (Asih Mardati, 2021: 468)

Peran guru yaitu sebagai contoh atau teladan karena akan dicontoh oleh peserta didik, jadi setiap tindakan, perilaku, dan tingkah lakunya akan diamati dan dilihat sebagai pembelajaran bagi peserta didiknya. Pendidikan etika juga tidak luput dari unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. (Yusuf Hanafiah, 2021: 103)

Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar mengajar yang telah dirumuskan. Dan dalam mengimplementasikan rencana pengajaran yang telah disusun agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, maka seorang guru diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mampu untuk merencanakan kegiatan belajar secara efektif. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip - prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan ajar, memilih metode dan strategi yang tepat dan menetapkan evaluasi.

3. Akidah Akhlak

Akidah menurut bahasa berasal dari kata " 'aqada-ya'qidu-'aqidah" yang berarti simpul, ikatan, dan perjanjian yang kokoh dan kuat. Setelah terbentuk menjadi aqidatan (aqidah) berarti kepercayaan atau keyakinan. Kaitan antara aqdan dengan 'aqidatan adalah bahwa keyakinan itu tersimpul dan terlambat dengan kokoh dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Istilah aqidah adalah sejumlah kebenaran itu dipatrikan dalam hati, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. (Muhiyi Shubhie, 2023 :5)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Kata "Akhlak" berasal dari bahasa arab. Merupakan bentuk jamak dari " khuluq" yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologi, terdapat beberapa definisi akhlak yang dikemukakan oleh para ahli. Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai "kehendak yang dibiasakan". Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Abdullah Darraz mengemukakan bahwa akhlak adalah sesuatu kekuatan dalam kehendak yang mantap yang membawa kecendrungan kepada pemilihan pada pihak yang benar (Akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (akhlak yang buruk). (Didiek Ahmad Supedi, 2015 : 216)

Jadi Akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama maka disebut akhlak baik atau akhlaqul karimah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah.

Maka pelajaran akidah akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab pelajaran akidah akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus senantiasa memberi tauladan yang baik bagi siswa saat berada dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Dengan demikian pelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa semaksimal mungkin, sehingga tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai.

a. Tujuan Akidah Akhlak

Tujuan akidah akhlak dimadrasah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap Al-asma'al-husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan al-akhlaqul karimah dan adab islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.

Al-akhlaq al-karimah ini sangat penting untuk dipraktekkan dan dibiasakan sejak dini oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akidah-Akhlaq dimadrasah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat :

- a) Menumbuh kembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta

pengalaman siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individual maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islami. (peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 Tentang Strandar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah : 20-21)

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak :

- a) Aspek akidah terdiri atas prinsip-prinsip aqidah dan metode peningkatannya, *al- asma al-husna*, macam tauhid seperti tauhid uluhiyah, tauhid mulkiyah, dan lain-lain, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu kalam (klasik dan modern)
- b) Aspek akhlak terdiri atas : masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak ;macam-macam akhlak terpuji seperti husnud-dzan,taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertemu dan menerima tamu, adil, rhida, amal sholeh, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf, sedangkan ruang lingkup akhlak tercela meliputi : riya', aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), ishaf, tabdzir, dan fitnah.

4. Minat Belajar

Minat menurut Crow dalam bukunya Trigu adalah pendorong seseorang yang dapat membentuk perhatian terhadap orang lain atau objek lain. Dimana dorongan tersebut menyebabkan seseorang menjadi memiliki perhatian. Sehingga pendorong atau perhatian adalah minat (Trigu, 2021: 18). Minat (interest) dalam kamus lengkap psikologi dijelaskan bahwa minat merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sikap yang berlangsung terus menerus, suatu perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga bagi individu.

Slameto, menjelaskan bahwa "minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto, 2015: 180)

Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Sutrisno, 2021: 10)

Menurut Sutrisno bahwa "Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang di stimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau karena partisipasi dalam suatu aktivitas" (Sutrisno, 2021: 10)

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati itu Jadi minat bukan hanya rasa suka yang timbul dalam diri individu tersebut akan tetapi dapat timbul dari interaksi dengan luar dirinya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu target tertentu. Minat menjadikan seseorang pembelajar sungguh-sungguh mengalami pembelajaran karena dorongan yang timbul dari hati secara terus menerus dan semakin kuat sehingga ia sendiri memotivasi dirinya sendiri dan memampukan dirinya untuk melakukan sesuatu hal tertentu (Sutrisno, 2021: 11)

Menurut James minat belajar mengacu pada cara belajar yang paling efisien dan efektif dari seseorang baik dalam segi penerimaan, proses, menyimpan memori dan mengingatnya kembali. (James, 2013: 18).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas disertai adanya perhatian dan rasa senang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari luar.

a. Macam-macam Minat Belajar

Minat adalah sikap atau perasaan yang disukai oleh individu. Didalam bidang psikologi, minat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat volunteer adalah minat yang tumbuh dengan sendirinya dalam diri individu.
- 2) Minat involunteer adalah minat yang ditumbuhkan oleh guru melalui berbagai upaya penciptaan situasi yang tenang dan kondusif.
- 3) Minat non volunteer adalah minat yang timbul dengan paksaan. (Astry Fajria, 2021: 116)

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dinyatakan bahwa minat tidak hanya muncul dari dalam individu itu sendiri melainkan minat itu bisa diciptakan dengan merekayasa segala situasi dilingkungan disekitar. Minat juga bisa dipengaruhi oleh tekanan yang berasal dari diri sendiri sehingga mengharuskan individu tersebut melakukan tindakan berdasarkan kebutuhan yang muncul dari lingkungan.

b. Fungsi Minat Belajar

Dalam proses belajar minat merupakan salah satu faktor psikologis yang penting dalam belajar, minat mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang akan melakukan tidak akan mungkin melakukan sesuatu. Misalnya, seseorang anak menaruh minat terhadap bidang studi akidah akhlak, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang pelajaran akidah akhlak.

Fungsi Minat yaitu sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang. Suatu minat dalam belajar merupakan suatu

kejiwaan yang menyertai siswa dikelas dan menemani siswa dalam belajar.(Sutrisno, 2021: 11)

Fungsi minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi yang pertama : sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat. Kedua : Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka dimasa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan dikelas atau diluar kelas yang mendukung tercapaiannya aspirasi itu. Ketiga : Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan. (Lutfi Nurtika, 2021: 63-64)

Fungsi minat dalam belajar menurut Liang Gie sebagaimana dikutip oleh Iyus Ruslan adalah:

- a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta, yaitu perhatian yang datang secara spontan, tanpa paksaan, bersifat wajar sehingga bertahan lama dalam diri seseorang.
- b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang yaitu memuaskan pemikiran terhadap sesuatupelajaran, tanpa konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk memperhatikan.
- c. Minat mencegah gangguan perhatian diluar, seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, kalau minat belajarnya kurang
- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan ingatan itu hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajrannya. Sebaliknya sesuatu bahan pelajaran yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan apabila tanpa minat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Minat memperkecil kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan jalan pertama-tama menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh Sadiran sebagaimana dikutip oleh Uh Fatmawati dalam karya ilmiyahnya bahwa fungsi minat adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perhatian, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, dengan adanya minat yang timbul dalam diri seseorang maka dengan mudah ia menyeleksi atau menentukan setiap perbuatan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat berfungsi sebagai pendorong siswa untuk belajar, karena siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan mendorong anak untuk terus belajar agar memperoleh hasil yang baik.

c. Indikator Minat Belajar

Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2015: 180)

Slameto menjelaskan bahwa ada beberapa indikator minat yang dapat dikenali dan dilihat melalui proses belajar dikelas diantaranya:

1) Keinginan

Keinginan datangnya dari dorongan Siswa yang berminat terhadap pelajaran maka akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk terus belajar pendidikan agama (akidah akhlak) dan berusaha lebih giat untuk

dapat menguasai dan memahami materi yang diajarkan dan kemudian kontinuitas dalam proses belajar.

2) Pernyataan yang memajukan rasa suka terhadap sesuatu.

Perasaan termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh setiap orang, hanya corak dan tingkah lakunya saja yang berbeda. Perasaan merupakan faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Jika seseorang siswa berminat terhadap suatu pelajaran maka akan memiliki perasaan senang terhadap pelajaran maupun guru mata pelajaran tersebut.

3) Partisipasi pada suatu kegiatan

4) Pengetahuan

Untuk mengetahui minat siswa pada suatu pelajaran tertentumaka dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap pelajaran pendidikan agama islam (akidah akhlak), maka pengetahuannya lebih luas dibanding dengan siswa yang kurang berminat, karena siswa tersebut mengetahui manfaat yang ia dapat dari belajar serta ia dapat lebih memahami materi-materi yang disampaikan oleh gurunya.

5) Tingkat perhatian yang diberikan terhadap suatu hal atau aktivitas. Siswa yang memiliki minat tentunya dia memiliki perhatian dan konsentrasi dalam setiap pembelajaran.

6) Kebiasaan

7) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, salah satu ciri siswa yang memiliki minat dalam belajar adalah siswa siap menerima pelajaran

8) Kehadiran siswa, Siswa yang kurang berminat terkadang bermasalah dengan kehadiran disekolah untuk mengikuti proses pembelajaranya.

9) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, siswa yang memiliki minat dalam belajar sudah tentu mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena mereka terlebih dahulu sudah belajar dirumah, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dan lain-lainnya yang dapat membantu dalam meningkatkan prestasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



10) Keaktifan dan semangat dalam menjawab pertanyaan. (Slameto, 2015: 180).

Menurut Dalyono berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi, dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Satu diantara faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang belajar adalah minat dan motivasi (Dalyono, 2012: 55)

5. Siswa

Siswa atau peserta didik dalam kamus besar bahasa indonesia berarti anak atau orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah. (Imanuddin Hasbi, 2021:215)

Abu Ahmadi Mengatakan bahwa yang dimaksud dengan anak didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warganegara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu. Anak kandung adalah anak didik dalam lingkungan keluarga, murid/siswa adalah anak didik di sekolah (Abu Ahmadi, 2015: 251).

"Siswa (peserta didik) adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu" (Undang-undang Sisdiknas, Pasal 1 ayat 4). "Anak didik (Siswa) adalah mahluk individual. Anak didik adalah orang yang mempunyai keperibadian dengan ciri-ciri yang khas sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Perkembangan dan pertumbuhan anak didik (siswa) mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya" (Syaiful Bahri Djamarah, 2013: 143).

Menurut Abu Ahmadi siswa adalah "orang yang belum menggapai dewasa, yang menumbuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melakukan tugas sebagai salah satu makhluk tuhan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik dan sebagai salah satu pribadi atau individu" (Abu Ahmadi, 2014: 1)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah anak yang belum dewasa yang memerlukan bimbingan serta arahan orang lain guna untuk menjadi dewasa melalui pendidikan di sekolah.

B. Studi Relevan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sepanjang yang peneliti ketahui bahwa telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat tema yang menyerupai penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Amidah (2013), yang berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar 147 Palembang". Dalam penelitian ini memfokuskan pada Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar, sedangkan peneliti fokus pada Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah.
2. Hasil Penelitian Elya Susanti (2017), yang berjudul "Strategi Guru Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-huda Bandung Tulungagung". Dalam penelitian ini memfokuskan pada strategi guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-huda Bandung Tulungagung, sedangkan peneliti fokus pada strategi guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras.
3. Hasil Penelitian Isra Hayati (2017), yang berjudul "Strategi Guru dalam Mendorong Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Rengas Condong Magelang". Dalam penelitian ini memfokuskan pada strategi guru dalam Mendorong Minat Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Rengas Condong Magelang yaitu dengan menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Sedangkan peneliti fokus pada Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, pendekatan yang sesuai dengan tujuan peneliti akan mendukung kemudahan peneliti dalam menjalankan proses penelitian yang akan dijalankan. Sesuai dengan permasalahan dalam judul penelitian ini yaitu " Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras" ini maka pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan memakai studi kasus. Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang digunakan oleh guru bidang studi Akidah Akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras, melalui pemaparan data-data dan dokumentasi secara tertulis.

Berdasarkan dari judul yang diambil oleh peneliti, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/ gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya.

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.(Sugiyono, 2019: 18).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari

lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variabel yang satu dengan lainnya.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J Moleong, 2014: 5).

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dapat diartikan tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Dapat juga dikatakan lingkungan.

Setting penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras. Pemilihan tempat tersebut sebagai penelitian, didasarkan atas pemikiran bahwa fokus permasalahan penelitian yang diajukan dalam latar belakang masalah relevan dengan keadaan di lapangan. Alasannya agar dalam penelitian serta hasil pengamatan ini sesuai dengan keadaan dan kondisi sebenarnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang melakukan penelitian (peneliti), sedangkan penelitian adalah orang atau sesuatu yang diteliti. Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. (Fitrah dan Luthfiyah, 2017: 152)

Subjek dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan cara purposive sampling Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang di perlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel. (Lexy J Moleong, 2011: 5).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras, kepala madrasah dan siswa kelas VII Maka ditetapkan informan kunci (key informan) yaitu guru akidah akhlak, sedangkan kepala madrasah dan siswa dijadikan informan tambahan (add informan) Hal ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber atau objek yang diteliti (Rianto Adi, 2021: 65). Data primer yang juga merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, data primer disebut juga data baru atau asli.

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data observasi dan wawancara tentang strategi yang dilakukan Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minta Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras mengenai:

- 1) Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras.
- 2) Kendala Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras.
- 3) Upaya Guru Akidah Akhlak Menghadapi Kendala dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Desa Muara Madras.

b. Data Sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014: 62).

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada yang biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan - laporan penelitian terdahulu, misalnya data tersedia ditempat tertentu seperti kantor, perpustakaan, dan sebagainya. Data sekunder merupakan data yang tidak diambil langsung dari sumbernya.

Data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data yang sudah terdokumentasi yang ada hubungannya dengan judul penelitian, adapun data sekunder tersebut antara lain:

1. Histori dan geografis Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras
2. Profil Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras
3. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras
4. Keadaan sarana prasarana Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras
5. Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras
6. Keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras

2. Sumber Data

"Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah dari mana data itu dapat diperoleh". (Johni Dimiyati, 2013: 39)

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari yang menyangkut kata-kata dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Sumber data berupa manusia, yakni kepala Madrasah, guru akidah akhlak, dan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras
2. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan sekolah. baik jumlah peserta didik, dan sistem pembelajaran di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Djam'an Satori & Aan Komariah, 2012: 105).

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dapat dikontrol kedalamnya dan kesalahannya.

Teknik pengamatan adalah teknik pengukuran dan pencatatan perilaku dengan mencatat apa yang dilakukan responden dalam suatu situasi tertentu. (Sigit Hermawan Dan Amirullah, 2016: 150) Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan.

Metode observasi yang peneliti gunakan yaitu metode observasi partisipan (participation observation) yang mana peneliti mengamati langsung dalam lingkungan penelitian mengenai Strategi Guru Akidah

Akhlah Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras.

2. Wawancara / interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah responden yang sedikit atau kecil (Sugiono, 2015: 194).

Metode wawancara ini peneliti lakukan untuk mengambil data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, guru akidah akhlak, dan siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2014: 82).

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, sumber data non manusia ini berupa catatan-catatan, pengumuman, laporan surat-surat lainnya, catatan dan arsip arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data catatan, surat surat dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Data tersebut antara lain:

- a. Historis sejarah sekolah

- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Keadaan guru dan siswa
- d. Keadaan belajar siswa

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

"Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi" (Jam'an Satori, 2012: 219) Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tertentu, ada beberapa tehnik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan. diantaranya:

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi - membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Sugiono, 2012: 219)

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012: 99)

Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Trianggulasi

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda- beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trianggulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda- beda dengan teknik yang sama. (Masrukhin, 2014: 112)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis dan Geografis Sejarah Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras

Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah terletak di Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat tepatnya di Kabupaten Merangin Provisinsi Jambi. Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah ini didirikan pada tahun 2004.

Madrasah Tahzibatul Islamiyah didirikan atas swadaya masyarakat untuk menunjukkan kembali madrasah yang pernah padam yaitu dikenal dengan sekolah arab tahun 1937 M. didirikannya madrasah ini terkait atas kekhawatiran tokoh masyarakat dan agama desa muara madras terdapat ancaman globalisasi generasi anak-anak muda yang akan datang. Akhirnya dianggap penting untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah sebagai kelanjutan dari sekolah arab.

Pada tahun 2004, masyarakat mulai melaksanakan programnya dengan mendirikan madrasah dengan diketuai oleh Al- Hafiz, yang pada waktu itu bangun gedung masih sederhana dengan berdinding papan rangkup, sebagai embrio lahirnya madrasah ini dengan berkat kerjasama gontong royong masyarakat berminggu-minggu, berbulan-bulan akhirnya terwujudlah bangunan empat gedung tiga ruangan belajar dan satu kantor untuk guru.

Sejak berdiri pada tahun 2004 yang kini masih berusia 18 tahun terus mengalami peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini terlihat dari segi kondisi sekolah yang dulu masih berdinding papan sekarang sudah berlantaikan semen, yaitu adanya bantuan dari pusat, dan madrasah ini juga selalumendapat pengakuan, bahkan semakin mendapat kepercayaan masyarakat.

Dalam perjalanan selama hampir lebih kurang 18 tahun ini, Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah telah mengalami beberapa kali pergantian

pemimpin / kepala sekolah. Berikut nama-nama kepala madrasah MTs Tahzibatul Islamiyah beserta tahun pengabdian :

1. Drs. Alhafiz (Tahun pengabdian 2004 – 2009)
2. Rosdawani S. Pd. I (Tahun pengabdian 2009 – 2014)
3. Arpigendi S. Pd. I (Tahun Pengabdian 2014 – 2016)
4. Herman S. Pd. I (Tahun Pengabdian 2016 – 2020)
5. Arcan Safani S.Pd.I (Tahun Pengabdian 2020 – sekarang)

Adapun secara geografis letak-letak batasan Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras sebagai berikut :

- a. Sebelah timur, berbatasan dengan madrasah ibtidayah negeri Desa Muara Madras
- b. Sebelah barat berbatasan dengan, Sekolah Dasar / IV Negeri Desa Muara Madras
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan masyarakat
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan, jalan aspal Pematang Raya

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras

a. Visi Madrasah

Terbentuknya siswa yang berakhlak mulia, berprestasi, mandiri, kreatif, berbudaya hidup bersih, sehat dan memposisikan madrasah sebagai pusat keunggulan, yaitu unggul pribadinya, santun prilakunya, berwawasan luas, beriman dan bertakwa.

b. Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan berorientasi mutu, baik secara keilmuan moral maupun sosial.

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, dan mengoptimalkan potensi
- b) Mengembangkan budaya kompetitif bagi peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi
- c) Mengembangkan pribadi cinta tanah air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

- d) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik.
- e) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengaktifkan seluruh kegiatan sekolah
- f) Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan tugas kependidikan dan keguruan
- g) Melestarikan dan mengembangkan olahraga dan seni budaya.
- h) Mengembangkan pembelajaran dan komunikasi untuk mencetak peserta didik yang berwawasan global.

3. Profil MTs Tahzibatul Islamiyah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah
- b. Alamat Madrasah
 - Jalan : Jl. Depati Muncak Muara Madras
 - c. Kecamatan : Jangkat
 - d. Kab / Kota : Merangin
 - e. Provinsi : Jambi
 - f. Nomor Tlp Madrasah : 085298916330
 - g. Kode Pos : 37372
 - h. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B
 - i. Kepala Sekolah : Arcan Safani, S. Pd. I
 - j. Tahun Didirikan/Dibuka : 2004
 - k. Ketua Yayasan : Agusdar Hamid, S.H
 - l. Nama Yayasan : Tahzibatul Islamiyah

(Dokumen Madrasah, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Kurikulum Sekolah Atau Madrasah

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curare* yang artinya pelari curare yang berarti tempat berpacu. Kurikulum adalah seperangkat perencanaan pengajaran yang sistematis yang berisi pernyataan tujuan, organisasi konten, organisasi pengalaman belajar, program pelayanan, pola belajar mengajar, dan program evaluasi agar pembelajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dan perubahan tingkah laku.

Adapun kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras ini adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajar) dan K 13 (Kurikulum 2013). Dimana dalam kurikulum dimadrasah lebih banyak pembelajaran yang mengarah tentang keagamaan dan sedikit yang umum.

Kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah adalah kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian agama seperti akidah akhlak, al-Quran hadis, fikih, b.arab, dan SKI serta juga mengikuti kurikulum umum lainnya.

Selain itu, di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah juga memberikan mata pelajaran tambahan seperti TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) guru membantu Kesulitan atau permasalahan pada siswa tentang teknologi.

Struktur kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



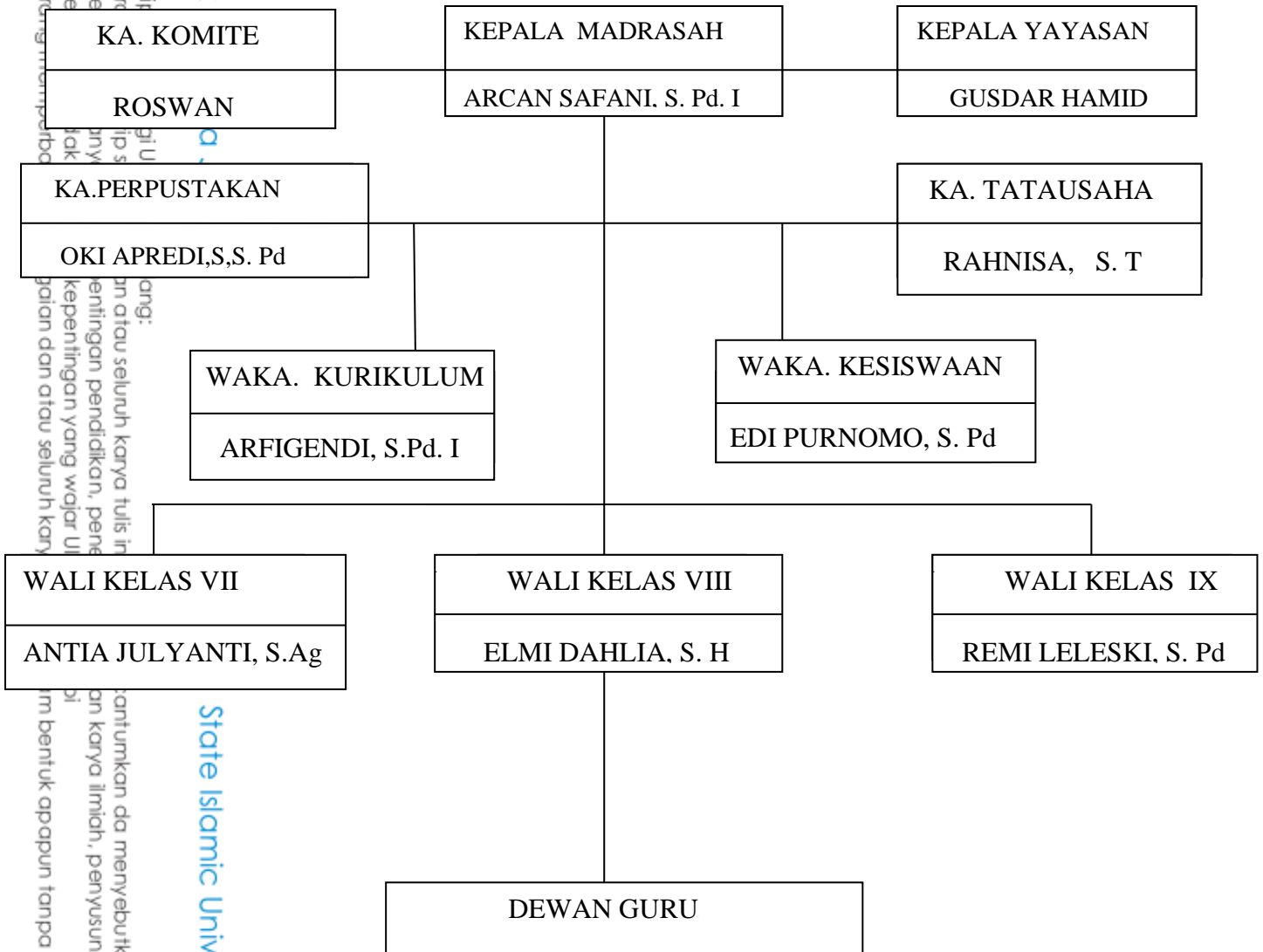
Tabel 4.1 Struktur Kurikulum

Mata pelajaran	
A	B
1. Pendidikan Agama Islam	1. Seni Budaya
A. Al-Quran Hadits	2. Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan
B. Akidah Akhlak	3. Pengembangan Diri
C. Fikih	4. TIK (Teknologo Informasi Dan Komunikasi)
D. Sejarah Kebudayaan Islam	5. Muhadhoroh
2. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	
a. Bahasa Indonesia	
b. Bahasa Arab	
c. Matematika	
d. Ilmu Pengetahuan Alam	
e. Ilmu Pengetahuan Sosial	
f. Bahasa Inggris	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah



(Dokumen Madrasah, 2023)

6. Tenaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Tanpa guru tidak ada istilah pembelajaran di sebuah sekolah atau madrasah. Guru yang mencukupi ditopang oleh pengetahuan dan pengalaman yang luas akan turut membantu terciptanya keberhasilan proses belajar. Adapun tingkat pendidikan dan tenaga pengajar di madrasah tsanawiyah tahzibatul islamiyah ini terdiri dari berbagai tamatan/lulusan SLTA sederajat dan tamatan perguruan tinggi islam maupun perguruan tinggi umum (S.1).

Hak Cipta
1. Dilindungi
a. Perseorangan
b. Perbadanan
2. Dilindungi masyarakat

Angg: an atau seluruh karya tulis in entingan pendidikan, penre kepentingan yang wajar UI galian dan atau seluruh karya

antumkan da menyebutkan sumber asli: an karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. im bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Untuk melihat keadaan guru madrasah tsanawiyah tahzibatul islamiyah dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.3 Keadaan Guru

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1	Arcan Safani S. Pd. I	S.1	Kepala Sekolah	SKI
2	Arpigendi, S.Pd.I	S.1	Wakil Kepala Sekolah	IPS/ FIKIH
3	Edi Purnomo, S.Pd.I	S.1	Waka Kesiswaan	MTK/PENJAS
4	Arpigendi, S.Pd.I	S.1	Waka Kurikulum	Fikih
5	Antia Julyanti S. Ag	S.1	Guru	Aqidah Akhlak/ Al-Quran Hadits, B. Arab
6	Elmi Dahlia S.H	S.1	Guru	PPKN / IPA
7	Devi Novita Sari,S.Pd.I	S.1	Guru	B.Arab/ Muhaddoroh
8	Elni Sulastri,S.Pd	S.1	Guru	Pensi/Pengembangan Diri
9	Remi Leleski S. Pd	S.1	Guru	Fiqih/Akidah Akhlak
10	Selly Marzalia Alestika, S.Pd	S.1	Guru	B.Ingggris
11	Rahnisa Denalia S.T	S.1	TU	TIK
12	Hatmi Wiranata	SMK	PENJAGA SEKOLAH	-

(Dokumentasi Madrasah, 2023)

7. Keadaan siswa madrasah tsanawiyah tahzibatul islamiyah

Data siswa madrasah tsanawiyah tahzibatul islamiyah T.A 2022/2023

Tabel 4.4 Keadaan Siswa

No	Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	8	9	17
2	Kelas VIII	13	9	22
3	Kelas	6	8	14
Jumlah	3 kelas	27	26	53

(Dokumentasi Madrasah, 2023)

8. Keadaan sarana dan prasarana madrasah tsanawiyah tahzibatul islamiyah

sarana dan fasilitas yang penulis maksudkan disini adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan alat-alat pendidikan atau yang menunjang dalam proses belajar mengajar di madrasah tsanawiyah tahzibatul islamiyah. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan fasilitas pendidikan yang ada pada madrasah tsanawiyah tahzibatul islamiyah dapat di lihat melalui table berikut ini :

Tabel 4.5 Keadaan sarana dan prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruangan Kondisi Baik
1	Ruang kelas	3	3
2	Perpustakaan	1	1
3	Ruang lab	1	1
4	Ruang kantor	1	1
5	Ruang pimpinan	1	1
6	Ruang tata usaha	1	1
7	Gudang dan dapur	1	1
8	Lapangan olahraga	1	1
9	Aula	1	1
10	Koperasi sekolah	0	0
11	Toilet / wc	2	2
12	Musholla sekolah	1	1
13	Ruang lainnya	1	1

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras, peneliti memperoleh data-data lapangan yang sesuai dengan judul penelitian dan fokus penelitian mengenai, "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras". Maka data tersebut diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras

Sebagai guru Akidah Akhlak beliau harus mampu mengoptimalkan peranannya ketika berada di kelas. Salah satunya adalah sebagai motivator, artinya bahwa guru hendaknya dapat memberikan dorongan kepada peserta didik agar terdorong dan aktif dalam belajar. Adapun beberapa strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras yaitu seperti yang telah diungkapkan oleh Ibuk Antia Julyanti, S. Ag guru Akidah Akhlak menyatakan :

"Ketika didalam kelas, hal pertama yang dilakukan guru adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas, baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pelajaran, menyapa anak dengan senyum, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa, sudah siap atau belum menerima pelajaran, ketika pandangan siswa sudah tertuju kepada guru barulah pelajaran dimulai dan ada beberapa metode dalam pembelajaran yang saya berikan yang pertama adalah ceramah, kemudian juga tanya jawab, diskusi dan hafalan, di samping itu juga metode penugasan baik itu penugasan disekolah maupun dirumah" (Wawancara, 06 Februari 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dapat melihat bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru merancang dan mengatur kondisi dan situasi kelas agar suatu proses pembelajaran tersebut dapat terlihat nyaman dan kondusif (Observasi, 10 Februari 2023)

Strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari suatu pendidikan. Pemilihan strategi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuai dengan materi yang digunakan akan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Begitu juga dengan pembelajaran akidah akhlak, dibutuhkan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

Akidah Akhlak bukan hanya akan digunakan oleh siswa di sunia saja, tetapi juga akan membekali siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka dilingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran didalam maupun diluar jam pembelajaran memegang peranan penting mendukung proses penyampaian pengetahuan yang diberikan siswa.

Sedangkan aktivitas siswa memegang peran penting dalam proses penerimaan materi atau informasi yang disampaikan oleh guru. Keterlibatan penuh dalam proses komunikasi pembelajaran dari dua unsur tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diinginkan.

Penelitian memfokuskan permasalahan pada mata pelajaran Akidah Akhlak, karena Akidah Akhlak adalah mata pelajaran pokok yang terkadang masih di abaikan oleh peserta didik, padahal Akidah Akhlak merupakan landasan ataupun pedoman membentuk kepribadian diri yang berkarakter.

Maka untuk itu guru Akidah Akhlak harus mempunyai suatu strategi guru menumbuhkan minat belajar, karena minat merupakan alat pendorong untuk membangkitkan semangat belajar pada siswa.

Penelitian juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak lainnya yaitu dengan Ibuk Remi Leleski, S.Pd beliau menyatakan :

"Akidah Akhlak ini adalah salah satu pelajaran yang sebetulnya memerlukan bentuk-bentuk pengalaman nantinya ada beberapa metode dalam pembelajaran yang saya berikan yang pertama adalah ceramah, kemudian juga tanya jawab, diskusi dan hafalan, di samping itu juga metode penugasan baik itu penugasan disekolah maupun dirumah" (wawancara, 06 Februari 2023)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan, bahwa guru sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang sifatnya ekstrinsik yang mana guru berusaha menumbuhkan minat belajar siswa dengan memakai strategi pengajaran, agar siswa memiliki wawasan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

materi Akidah Akhlak, yang mana hal ini diharapkan siswa tidak hanya ingin mencapai prestasi yang berbentuk angka lebih dari itu, agar siswa dapat mengamalkan materi-materi yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII, Fania Azzahra yang mengatakan :

“Saya senang belajar dengan Ibu Antia kak karena Ibuk Antia selalu menerangkan pelajaran di depan kelas dengan contoh-contoh yang nyata, di isi dengan diskusi, kadang penugasan dan hafalan. Penjelasan yang ibu berikan singkat padat dan mudah untuk kami pahami.”(wawancara,06 Februari 2023)

Dari beberapa pernyataan di atas, dari beberapa metode pembelajaran yang di pakai oleh Ibuk Antia Julyanti S. Ag selaku guru akidah akhlak, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ibuk Antia Julyanti menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori dan Inquiry untuk menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras. Strategi Ekspositori termasuk dalam metode ceramah sedangkan strategi Inquiry termasuk dalam metode, hafalan, diskusi, Tanya jawab, dan penugasan. (Observasi, 10 Februari 2023)

Yang mana kelima metode tersebut sangat berperan sekali dalam meningkatkan minat belajar siswa. Strategi yang sesuai dengan pembelajaran, cara guru menyampaikan materi dikelas yang disertai dengan contoh-contoh dan pertanyaan guru terhadap anak didiknya hal ini akan meningkatkan motivasi belajar dan keantusiasan siswa dalam belajar.

Peranan strategi akan nyata jika guru memilih strategi yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak di capai dalam tujuan pembelajaran.

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Arcan Salafi S. Pd. I beliau menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang maksimal, tidak hanya guru saja yang berperan tetapi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah juga berperan sehingga pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras tidak monoton, khususnya pada pelajaran Agama. Peran kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi ataupun minat dalam pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil. Karena bukan hanya guru yang memberikan tetapi tentunya saya juga harus memberikan motivasi pada siswa, maka yang perlu saya lakukan adalah meningkatkan sarana dan prasarana, mengoptimalkan fungsi perpustakaan dan meningkatkan sadar baca terhadap siswa dan meningkatkan musyawarah guru mata pelajaran.”(wawancara,06 Februari 2023)

Jadi hasil wawancara yang saya lakukan dengan bapak kepala sekolah dapat di simpulkan bahwa dalam menumbuhkan minat belajar siswa sebenarnya tidak hanya guru bidang studi saja yang berperan menumbuhkan minat belajar, tetapi secara tidak langsung kepala sekolah dan wakil kepala sekolah juga berperan dalam membantu menumbuhkan minat belajar siswa karena tanpa adanya dukungan yang baik dari kepala sekolah maka, kegiatan pembelajaran juga tidak akan berjalan dengan lancar. Dan ini sangat berpengaruh terhadap guru dalam melakukan tugasnya yakni sebagai pengajar di kelas. Apabila dalam menjalankan tidak ditunjang oleh sarana yang memadai maka akan berakibat pada siswanya. Siswa akan merasa jenuh dan tidak semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Walaupun yang dominan berpengaruh adalah faktor guru dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pemberian motivasi ekstrinsik, karena dengan memberikan motivasi semangat siswa akan semakin bertambah.

Peneliti juga melakukan interview dengan guru Akidah Akhlak yaitu Ibu Antiya Julyanti S.Ag yang menyatakan bahwa :

“Memang dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak sebagian besar siswa acuh terhadap mata pelajaran ini. Sebenarnya tidak hanya mata pelajaran akidah akhlak saja yang mendapat respon kurang baik, hampir semua rekan guru agama yang lain juga bilang kepada saya sebagian siswa tidak antusias dalam pelajaran agama. Apa lagi mata pelajaran akidah akhlak diberikan pada jam terakhir selama 2 jam. Seandainya saya menjadi siswa pasti saya juga merasa jenuh, tetapi saya mempunyai strategi agar siswa menjadi termotivasi, saya menggunakan berbagai metode dan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan, misalnya pada materi sifat-sifat allah saya mengajak siswa bernyanyi agar cepat menghafal sifat-sifat apa saja yang di miliki oleh allah dengan bernyanyi siswa menjadi senang dan cepat untuk menghafalnya.”(wawancara,06 Februari 2023)

Dan ibu Antia menyatakan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Selain bernyanyi dalam materi sifat-sifat Allah saya juga menunjukkan video fenomena-fenomena alam yang menyangkut tentang sifat yang di miliki Allah dengan video siswa sangat antusias melihat kejadian tersebut, setelah menonton saya memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat apa yang dapat mereka pahami dan apa kaitan dari video tersebut dengan sifat Allah lalu mereka menjelaskan kedepan kelas. Cara seperti ini sangat bagus sekali dalam menumbuhkan minat belajar siswa.” (wawancara, 06 Februari 2023)

Wawancara dengan M. Royyan siswa kelas VII ia menyatakan bahwa:

“Ibu Antia mengajarkan kami bernyanyi tentang sifat-sifat Allah itu sangat menyenangkan sekali, dan dengan bernyanyi kami juga cepat untuk hafal sifat-sifat Allah selain bernyanyi ibu Antia juga menayangkan video fenomena-fenomena alam yang membuat kami semakin paham tentang sifat dan kekuatan Allah.”(Wawancara,06 Febrauari 2020)

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan Guru Akidah Akhlak Ibu Antia Julyanti S. Ag memang adanya menggunakan berbagai macam strategi untuk menumbuhkan minat belajar siswa di antaranya dengan bernyanyi sifat-sifat Allah dan menayangkan video fenomena-fenomena alam yang membuat siswa menjadi antusias dalam belajar (Observasi, 10 Februari 2023)

Meskipun guru Akidah Akhlak sudah semaksimal mungkin meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan bermacam metode, tetap saja masih ada sebagian siswa mengabaikan materi yang sudah di berikan. Maka guru juga harus melihat dan memahami siswa yang lebih memerlukan perhatian dan pengarahan khusus.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Antia Julyanti, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak :

“Walaupun saya sudah semaksimal mungkin untuk membuat kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan dengan cara bernyanyi dan menayangkan video tetapi masih ada siswa yang kurang menguasai materi, bahkan siswa masih ada yang keluar masuk kelas, dan menghadap keluar saat belajar setelah proses belajar mengajar selesai mereka mengabaikan materi tersebut dan tidak mengulang pembelajaran di rumah, maka dari itu saya mengadakan evaluasi setelah materi yang saya sampaikan selesai, saya memberikan hukuman pada siswa yang belum bisa menghafal beberapa hal penting yang harus mereka hafal, misalkan yang sudah saya sampaikan tadi mereka harus menghafal sifat-sifat Allah dengan nyanyian. Dengan memberikan hukuman pada siswa

yang belum bisa menghafal mereka menjadi jera dan berusaha untuk menghafal itu sampai hafal.” (Wawancara, 06 Februari 2023)
Wawancara dengan Meliyantika siswa kelas VII menyatakan bahwa:

“Ibu Antia mengajarkan kami bernyanyi tentang sifat-sifat Allah itu sangat menyenangkan sekali, dan dengan bernyanyi kami juga cepat untuk hafal sifat-sifat Allah selain bernyanyi ibu Antia juga menayangkan video fenomena-fenomena alam yang membuat kami semakin paham tentang sifat dan kekuatan Allah.”(Wawancara,06 Febrauari 2020)

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan Guru Akidah Akhlak Ibu Antia Julyanti S. Ag menggunakan berbagai macam metode untuk menumbuhkan minat belajar siswa di antaranya dengan bernyanyi sifat-sifat Allah dan menayangkan video fenomena-fenomena alam yang membuat siswa menjadi antusias dalam belajar (Observasi, 10 Februari 2023)

Pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa pemilihan strategi pembelajaran sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar yang bersifat ekstrinsik, dalam belajar siswa juga memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari guru. Seringkali jika mereka tidak menerima umpan balik yang baik berkenaan dengan hasil pekerjaan mereka, maka kerja mereka akan menjadi lambat atau mereka menjadi malas belajar.

Siswa yang demikian sangat tergantung pada keharusan-keharusan yang di tentukan oleh guru untuk mendorong mereka dalam belajar. Namun tidak berarti bahwa memotivasi ekstrinsik itu jelek dan perlu dihindari tetapi antara motivasi ekstrinsik dan instrinsik saling memperkuat bahkan memotivasi ekstrinsik dapat membagikan motivasi intrinsik.

Dalam upaya memberikan motivasi guru harus menganalisis motivasi yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah. Setiap saat guru bertindak sebagai motivator, motivasi dapat efektif bila di lakukan dengan memperhatikan anak didik, dengan memberikan penguatan dan sebagainya.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII , Annisa Rohmatul yakni :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya menjadi senang pada mata pelajaran Akidah Akhlak karena Ibu Antia enak saat menerangkan pelajaran dan ibu Antia sangat sabar dalam mengajari kami. Ibu Antia menuntut kami semua harus bisa hafalan dan wajib bisa mengerti dengan materi pelajarannya.”(wawancara,06 Febrauari 2023)

Pernyataan tersebut juga di perkuat oleh Alifahza Kelas VII yakni :

“Saya senang cara ibuk Antia menerangkan karena mudah di mengerti, kadang ibuk Antia memberikan pertanyaan sebelum mengajar jadi saya harus belajar sebelumnya. Metode yang sering digunakan adalah hafalan dan ceramah dengan penjelasan tetapi saya senang karena dengan hafalan saya jadi bisa.

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam menumbuhkan minat belajar terhadap siswa. Dengan menggunakan strategi yang sesuai dalam pembelajaran dan cara guru menyampaikan materi, pelajaran dikelas dan kehangatan guru terhadap anak didiknya akan meningkatkan minat dan keantusiasan siswa dalam belajar.

Peranan strategi akan nyata jika guru memilih metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang perlu diketahui untuk pemilihan metode yang akurat, seperti faktor guru sendiri, sifat bahan pelajaran, fasilitas, jumlah anak didik dikelas, tujuan dan sebagainya.

Ada juga strategi yang digunakan guru di Madrasah tersebut yaitu dengan Memberikan hadiah kepada siswa. Sebagai pendorong minat siswa, guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi salah satunya yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras. Hal ini mendorong siswa lain yang belum bisa mendapatkan prestasi untuk dapat mencapai prestasi lebih tinggi lagi, Jadi, salah satucara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan pemberian hadiah sebagai apresiasi guru terhadap keberhasilan peserta didik.

Peneliti juga mewawancarai salah seorang siswa kelas VII dengan Akmal Dirgi ia mengatakan,

"Saya sangat termotivasi Kak untuk terus belajar sampai bisa menjadi siswa berprestasi juga kak. Itu bisa jadi kebanggaan tersendiri. Selain itu juga orang tua pastinya bangga kak. Jadi dengan adanya pemberian

hadiah ini menjadi motivasi besar setiap siswa di sekolah." (Wawancara, 06 februari 2023)

Dari pernyataan siswa tersebut dapat dikatakan bahwa strategi penumbuhan minat belajar siswa dengan hadiah yaitu adanya kompetisi atau saingan. Dengan adanya pemberian hadiah kepada peserta didik yang berprestasi menimbulkan adanya persaingan antar siswa dan kompetisi satu sama lainnya. Dengan begitu adanya strategi pemberian hadiah di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras menjadikan adanya dua strategi peningkatan minat belajar peserta didik.

Peneliti juga mewawancarai Ibuk Antia Julyanti, S.Ag selaku guru akidah akhlak terkait hal itu, beliau menjelaskan sebagai berikut:

"Adanya pemberian hadiah pada siswa berprestasi menjadikan adanya kompetisi dan persaingan antar sesama siswa tetapi secara baik-baik persaingannya dengan meningkatkan prestasi belajarnya setiap pelajaran termasuk juga pelajaran akidah akhlak. Jadi hal ini juga strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras." (Wawancara, 06 Februari 2023)

Selain beberapa strategi peningkatan di atas guru akidah akhlak saat proses pembelajaran memberikan pujian kepada peserta didik yang dapat menjalankan tugas dan perintah yang guru berikan dengan benar dan tepat, sehingga hal ini pun meningkatkan minat bagi peserta didik untuk dapat seperti itu. Pujian merupakan salah satu strategi yang pasti setiap gurulakukan saat peserta didiknya dapat melakukan sesuatu yang benar dan tepat.

Berdasarkan Wawancara diatas peneliti melihat bahwa guru akidah akhlak memang memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dan memang terlihat bahwa adanya persaingan dan kompetisi antar peserta didik saat diberikan tugas untuk menjelaskan ulang materi yang sudah dijelaskan guru di depan kelas. Saat guru memberikan perintah tersebut, semua peserta didik meminta kepada gurunya untuk mendapat kesempatan menjalankan perintah yang sudah diberikan oleh gurunya (Observasi, 10 februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

2. Kendala yang dihadapi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras

Dalam kegiatan mengajar yang terjadi di dalam kelas atau diluar kelas pastinya ada kendala atau penghambat yang terjadi dalam proses pembelajaran. Tidak bisa dipungkiri setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi adanya kendala yang membuat proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Kendala yang dihadapi guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras adalah :

a. Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosialnya.

Hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras, menemukan bahwa siswa memang terbilang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak, keaktifan belajar belum terjadi pada sebagian siswa. Karena guru menggunakan metode ceramah dan tidak terlalu merespon materi yang diberikan guru. Dalam satu kali pertemuan hanya satu dua orang yang mau bertanya kepada guru terhadap materi yang kurang jelas (Observasi, 10 Februari 2023)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran akidah akhlak ibuk Antia Julyanti, S.Ag, beliau menyatakan:

"Faktor penghambat dan penunjang sebenarnya tergantung pada siswa. Saya berusaha memberikan motivasi semaksimal mungkin agar siswa tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan saya, kadang ada juga siswa yang acuh dan cuek terhadap pelajaran akidah akhlak ini karena dalam diri siswa tersebut belum tertanam rasa cinta terhadap ilmu apalagi ilmu agama. Siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

termotivasi ini karena dalam dirinya itu sudah ada yang mendorongnya mereka ingin bersaing dengan teman-temannya sehingga ia menunjukkan yang paling baik."(Wawancara, 06 Februari 2023)

Sebagaimana diungkapkan juga guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII & IX Ibuk Remi Leleski S. Pd,

"Tingkat minat belajar siswa itu biasanya naik turun, tergantung kondisi dan cara mengajar guru. Biasanya antusias dalam menerima pelajaran disaat pelajaran itu diselingi dengan humor-humor, cerita-cerita atau permainan. Dan siswa merasa jenuh kalau guru dalam menyampaikan materi terfokus sekali tanpa dicampuri hal-hal diatas" (Wawancara, 06 Februari 2023).

Hal serupa juga diungkapkan oleh siswi kelas VII, Anggun Saputri bahwa ia mengatakan: "Kami sangat merasa jenuh kalau guru hanya menyampaikan materi seperti orang ceramah dan monoton tidak ada selingan cerita-cerita dan permainan, kami juga merasa ngantuk dan tidak memperhatikan saat ibunya mengajar" (Wawancara, 06 Februari 2023)

Wawancara dengan Yupi Saputra siswa kelas VII menyatakan bahwa : "Saya sebagai murid kendala dalam pembelajaran akidah akhlak kurangnya keseriusan dalam mengikuti pembelajaran, karna ini juga faktor kejenuhan saya saat belajar, karena terkadang belajar hanya mencatat dan dijelaskan tanpa ada contoh atau cerita-cerita (Wawancara, 06 Februari 2023)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran akidah akhlak tetap ada kendala dalam strategi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kendalanya ini disebabkan dari siswanya sendiri yang tidak mau merespon terhadap guru dalam memberikan motivasi pada proses pembelajaran. Di dalam diri anak ini tidak ada keinginan yang bisa menyebabkan dia terdorong untuk belajar.

Pengamatan peneliti terhadap kondisi kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran dimana memang terlihat ketika guru hanya menjelaskan materi tanpa adanya selingan permainan ataupun cerita – cerita, terlihatnya sebagian siswa yang merasa jenuh dan mengantuk ketika

pembelajaran akidah akhlak berlangsung, dan antusias siswa terlihat kurang (Observasi, 10 Februari 2023)

b. Faktor lingkungan dan teman yang belum mendukung

Ada beberapa kendala yang lain lagi sebagai penghambat dalam strategi ini seperti yang diungkapkan oleh ibuk Antia Julyanti S. Ag, selaku guru akidah akhlak sebagai berikut:

"Sebenarnya faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dari faktor internal dan eksternal. Internalnya adalah berasal dari keinginan sendiri siswa yang belum ada kesadaran terhadap pentingnya pembelajaran secara benar. Sedangkan eksternalnya, salah satunya berasal dari teman yang belum mendukung, guru lain yang belum mendukung dan juga lingkungan yang belum mendukung juga."(Wawancara, 06 Februari 2023)

Untuk memperkuat peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII Ahmat Fikri menyatakan bahwa : "Terkadang saya juga terpengaruh oleh teman kak, saat belajar saya tidak fokus karna selalu ingin bermain dan selalu menghadap keluar saat belajar. Dan tidak ada teman yang mendukung untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran" (Wawancara, 06 Februari 2023)

Penjelasan dari kedua informan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa point terkait faktor penghambat menurut salah satu guru akidah akhlak dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras yaitu adanya faktor internal dan eksternal yang dapat menghambat peningkatan minat belajar siswa. Internal berasal dari diri sendiri yang belum adanya kesadaran terhadap pentingnya prestasi belajar bagi kehidupan sekarang dan nanti bagi dirinya. Sedangkan faktor eksternalnya adalah orang-orang di luar yang belum bisa mendukung dan lingkungan yang belum mendukung juga.

c. Sebagian Siswa Jenuh dalam Belajar

Belajar adalah kegiatan penting yang harus dilakukan siswa. Kondisi belajar siswa dimana siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak banyak siswa yang terlihat jenuh untuk belajar, karena guru hanya mengajak siswa untuk mencatat terus menerus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut wawancara dengan salah satu siswa kelas VII Niko mengatakan: "Saya sangat merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak, karena guru kebanyakan menyuruh mencatat setiap materi yang diajar dan juga banyak menjelaskan, sehingga saya bosan untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang diajar".(Wawancara, 06 Februari 2023)

Ismail siswa kelas VII juga mengatakan, "Saya sering terlambat masuk kelas kak karena, gurunya mengajar begitu-begitu saja dan terkadang membuat bosan dan ngantuk." (Wawancara, 06 Februari 2023)

Dari hasil wawancara peneliti tarik kesimpulan siswa merasa jenuh karena guru akidah akhlak menjelaskan materi masih monoton dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan dan tidak memberikan permainan ataupun strategi belajar lainnya.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti melihat langsung bahwa memang adanya saat guru mengajar siswanya ngantuk dan bosan, dapat dilihat dari kondisi belajar siswa dimana siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak banyak siswa yang terlihat jenuh untuk belajar, karena guru hanya mengajak siswa untuk mencatat terus menerus dan siswa merasa jenuh dan ngantuk (Observasi, 10 february 2023).

d. Rendahnya motivasi / minat belajar siswa

Motivasi adalah modal utama dari siswa untuk belajar. Motivasi belajar itu bukan dibawa sejak lahir, namun ada setelah beberapa waktu motivasi anak untuk belajar pada mata pelajaran akidah akhlak mempengaruhi kondisi belajar siswa.

Wawancara dengan Ibuk Antia Julyanti S.Ag beliau mengatakan:

"Meskipun pada waktu-waktu tertentu saya berhasil membuat siswa memperhatikan atau perhatian terhadap pelajaran yang diajarkan, namun masih ada juga siswa terkadang yang tidak sungguh-sungguh, memfokuskan diri untuk belajar. Ada beberapa permasalahan yang saya hadapi saat mengajar akidah akhlak salah satunya adalah aspek minat belajar siswa, dalam belajar yang dijalankan dikelas. Minat belajar siswa masih sangat kurang, hal ini bisa dilihat dari kurangnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keseriusan siswa dalam belajar, saat belajar banyak ngobrol perhatiannya sangat kurang, dan ketika diberi tugas siswa merasa kesulitan."(Wawancara, 06 Februari 2023)

Sejalan dengan pengakuan Alifahza siswa kelas VII sebagaimana petikan wawancara berikut ini ia mengatakan:

"Kami terkadang bosan dalam belajar akidah akhlak dikelas. Banyaknya pemberian tugas, misalnya kebanyakan disuruh menghafal ayat-ayat yang ada didalam materi yang diajarkan hal ini membuat kami kurangnya kemauan untuk belajar, guru hanya menjelaskan materi melalui ceramah saja dan prakteknya jarang sekali. Tentu hal ini sangat membosankan kak."(Wawancara 06 Februari 2023)

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa diatas diketahui bahwa minat belajar siswa masih kurang. Hal ini disebabkan kurangnya guru mengupayakan penyajian materi yang lebih menarik dan metode yang belum bervariasi, sehingga perhatian siswa dalam menerima pelajaran akidah akhlak sangat kurang. Kondisi ini membuat siswa menjadi jenuh dalam belajar.

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang harus dipertinggi, untuk dapat berhasil dalam belajar, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar, guru harus mengupayakan penyajian materi yang menarik serta metode yang bervariasi.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menemukan langsung dilapangan memang adanya minat belajar siswa masih kurang, karena terlihat masih banyak nya siswa yang tampak jenuh dan terlihat dari perhatian siswa dalam menerima pembelajaran sangat kurang (Observasi, 10 februari 2023)

3. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras

Terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian

hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif.

Upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa melalui tindakan sebagai berikut:

a. Variasi dan jumlah rujukan materi ajar

Hasil observasi peneliti, kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar terlihat baik. Pembelajaran yang dilakukan bervariasi, guru dalam hal penguasaan bahan ajar menggunakan beberapa rujukan materi ajar. Lebih kurang guru mengajar menggunakan minimal 2 sampai 3 buku tergantung materi ajar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru akidah akhlak ibuk Antia Julyanti S.Ag beliau menjelaskan bahwa: "Untuk menambah wawasan beliau menggunakan minimal 3 buku termasuk buku paket disekolah".

Wawancara dengan Ibuk Remi Leleski S. Pd juga mengatakan bahwa:

"Rujukan dalam mengajar harus disesuaikan dengan materi, pertama buku paket sekolah wajib dan apabila berkenaan dengan tafsir harus ditambah dengan tafsir dan buku kisah-kisah apabila pelajaran itu berkenaan dengan kisah-kisah islami, kemudian ada bahan tambahan dari internet juga."

Dalam hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa guru berusaha mengajar berdasarkan bacaan buku yang beragam akan memudahkannya dalam menjelaskan materi. Guru tersebut tidak kehabisan bahan dalam mengajar sehingga tidak membuat siswa bosan akan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Kemampuan membangkitkan minat belajar siswa

Hasil observasi peneliti selama pembelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Ini menandakan guru berusaha membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar.

Hasil wawancara dengan Ibuk Antia Julyanti bahwa:

"Setiap sekali menjelaskan harus ditanya apakah ada pertanyaan atau belum paham". Ibuk Remi juga menjelaskan "ada memberi kesempatan bertanya kepada siswa, kadang dipaksa, karena anak-anak disuruh bertanya tidak tahu mau tanya apa, jadi kita buat yang bertanya dikasih nilai agar siswa keluar minatnya buat bertanya".

Dalam hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa guru selalu berusaha memancing siswa dalam bertanya. Ini menandakan bahwa guru tersebut menguasai bahan ajar dengan baik. Apabila guru tersebut tidak menguasai bahan ajar, guru tidak akan memancing siswa dalam bertanya dikarenakan guru tidak berani memberikan kesempatan bagi siswanya untuk bertanya.

c. Menggunakan media pembelajaran ketika mengajar

Dalam proses pembelajaran pada bidang studi apapun di sekolah. maka media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan materi yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Adapun media yang digunakan guru salah satunya seperti infokus.

Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pengajaran terutama pelajaran yang bersifat praktikum. Menyadari hal ini maka kepala sekolah selalu melakukan pendekatan personal maupun komunal untuk memberi arahan agar setiap guru menggunakan media dalam pembelajaran.

Wawancara dengan Bapak Arcan Safani, S.Pd.I selaku kepala Madrasah mengatakan,

"Media pengajaran sangat penting sekali keberadaannya dalam mengefektifkan kegiatan mengajar yang dilakukan dikelas, Menyadari hal ini maka saya selaku kepala sekolah selalu melakukan pendekatan personal maupun komunal untuk memberikan arahan agar setiap guru sebisa mungkin menyajikan pembelajaran dengan semenarik mungkin dengan bisa melakukan pemanfaatan media dalam pembelajaran pada kesempatan rapat sekolah atau pertemuan guru biasanya guru dimadrasah ini menggunakan media pembelajaran seperti infokus." (Wawancara 06 Februari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Beliau juga menambahkan,

"Salah satu strategi yang saya lakukan didalam melakukan pengawasan kepada guru adalah memonitoring kegiatan pembelajaran di dalam kelas termasuk guru bidang studi akidah akhlak. Sehingga saya dapat mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan kepada peserta didik serta dapat mengetahui perkembangan mereka serta dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan masing-masing guru bidang studi."(Wawancara oleh Peneliti di Ruang kantor, 06 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat digambarkan bahwa salah satu faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran akidah akhlak karena adanya kerja sama yang baik antara kepala Madrasah dengan guru bidang studi, Kerjasama ini dilihat dari adanya komunikasi dan koordinasi yang baik sehingga terbangun suatu mekanisme pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan penyusunan program pembelajaran yang berjalan secara terintergrasi.

d. Memberikan motivasi belajar kepada anak didik

Seorang guru tentu saja menginginkan anak didiknya berhasil dengan baik. Oleh karena itu sebagai guru kita perlu memberikan motivasi terhadap anak didik,

Hasil observasi peneliti, bahwa guru ada memberikan motivasi kepada siswa yang dilakukan oleh guru sebelum dimulainya pembelajaran, agar siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya adalah guru memberikan pujian bagi anak-anak yang terlihat sungguh- sungguh dalam belajar dan memberikan dorongan semangat terus dalam belajar bagi anak-anak yang kurang besungguh-sungguh. Dari hasil wawancara dengan ibuk Antia Julyanti beliau mengatakan bahwa:

"Motivasi dan semangat yang diberikan para guru adalah penting supaya jangan terlalu kaku dalam belajar, biasanya pagi sebelum mengajar anak-anak diberi motivasi agar semangat dalam belajar dengan memberikan pemahaman kepada anak didik bahwa dengan belajar akan mendapatkan pahala, serta memberikan pujian dukungan penuh agar mereka disiplin ketika belajar."

Beliau juga menambahkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nasehat yang diberikan kepada siswa tanpa diiringi dengan pembiasaan, maka Pembinaan tidak akan membuahkan hasil seperti adanya nasihat untuk meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tahzibatul Islamiyah ini kami membiasakan siswa untuk selalu semangat belajar dalam segala hal, jika ada siswa yang tidak timbul kesadaran betapa pentingnya belajar, maka diberi nasehat pada waktu itu, dan dengan adanya nasehat tersebut mereka timbul rasa kesadaran betapa pentingnya belajar, karena sikap tersebut harus dibiasakan sejak dini, agar mereka tumbuh dan meningkat minat belajarnya."(wawancara, 06 Februari 2023).

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru sering memberikan dorongan, arahan atau nasehat ketika belajar dengan memberi pujian guna menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

e. Mendisiplinkan dan mengelola kelas dengan baik

Kelas yang kondusif merupakan persyaratan untuk terjadinya proses pembelajaran yang efektif oleh karena itu guru perlu menguasai kelas agar dapat menarik minat belajar siswa dalam belajar.

Hasil observasi peneliti, bahwa guru juga melakukan penataan kelas sebelum memulai pembelajaran, guru menata kelas agar menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pernyataan ibuk Antia Julyanti bahwa, "setiap awal sebelum memulai pelajaran selalu meminta anak-anak menata kelas dengan rapi." Ibuk Remi mengatakan bahwa "sebelum memulai pelajaran selalu mengamankan anak-anak, setelah kondisi kelas terkondisi barulah kita mulai pelajaran."

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru memulai mengajar siswa diminta untuk tertib, menegur siswa apabila ribut, siswa tidak diizinkan untuk izin keluar masuk kelas. Pengelolaan kelas yang baik merupakan bagian terpenting dari kegiatan pembelajaran karena dalam pengelolaan kelas yang baik dapat mempengaruhi siswa dalam keefektifan penyampaian materi

f. Melakukan pembelajaran di Mushalla

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tahziabtul Islamiyah dilaksanakan di ruang kelas dan sewaktu-waktu juga dilaksanakan

dimushalla. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

Berikut wawancara dengan Ibuk Antia Julyanti, beliau mengatakan,

"Kegiatan pembelajaran akidah akhlak tidak selamanya dilakukan diruang kelas, akan tetapi sewaktu-waktu belajar dimushalla. Lebih-lebih apabila materinya berkaitan dengan praktikum. Menurut saya penting anak-anak saya bawa kemushalla karena tingkat konsentrasi peserta didik pada saat belajar di kelas dan di mushalla jelas berbeda, sebelum mereka masuk ke mushalla saya suruh mereka berwudhu terlebih dahulu dengan begitu mereka siap untuk melakukan paraktek sesuai materi yang saya sampaikan."

Hal ini diperkuat dengan pengakuan kepala Madrasah/sekolah

bapak Arcan Safani S.Pd.I beliau juga mengatakan,

"Saya sangat menganjurkan sekali, terutama akidah akhlak adalah mata pelajaran yang didalamnya harus dipraktekkan dan guru-guru disini silahkan memanfaatkan sarana yang ada dalam pembelajaran, dan ini sangat baik agar siswa dapat belajar mempraktekkan apa yang diajarkan oleh guru dan diharapkan siswa bisa lebih konsentrasi dan mengahayati pelajaran, terutama akidah akhlak ini sangat urgen dan nantinya siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Dan benar bahwa untuk pembelajaran akidah akhlak guru sewaktu- waktu mengajak anak belajar di mushalla dan di Madrasah ini merupakan hal yang sudah lama dilakukan guru, terkait sesuai dengan materi terutama yang ada praktikumnya."

Sejalan juga dengan pengakuan Safira Anjani siswi kelas VII ia mengatakan,"Ya kak benar, kegiatan pembelajaran akidah akhlak sewaktu-waktu juga dilakukan di mushalla. saya sangat senang, karena dapat belajar praktek membaca al-quran, menghafal sifat- sifat Allah dengan baik dan membuat saya merasa tidak jenuh."

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka sebagai bab akhir dapat diambil beberapa pemahaman dan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras ini tidak menggunakan cara-cara yang khusus, melainkan guru hanya melakukan cara-cara yang umum seperti sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karena dengan begitu dalam proses pembelajaran akan terlaksana secara sistematis tidak simpang siur, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran guna agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu guru memberikan perhatian terhadap tingkat laku siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Kendala yang dihadapi guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras, yaitu masih kurangnya kesadaran siswa dalam belajar, faktor lingkungan dan teman yang belum mendukung, banyak siswa yang sudah mulai jenuh dalam belajar, rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Upaya guru akidah akhlak dalam menumbuhkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras, Variasi dan jumlah rujukan materi ajar, Kemampuan membangkitkan minat belajar siswa, Menggunakan media pembelajaran ketika mengajar, Memberikan motivasi belajar kepada anak didik, Mendisiplinkan dan mengelola kelas dengan baik, Melakukan pembelajaran di Mushalla.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran

Ada beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam menulis skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut:

12. Meskipun hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa usaha guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatu Islamiyah Desa Muara Madras sudah baik, akan tetapi guru diharapkan terus aktif dan kreatif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan juga menggunakan alat/media dalam pembelajaran karena dengan dengan media memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa akan tertarik dengan pelajaran akidah akhlak yang diajarkan oleh guru.
13. Diharapkan kepada siswa supaya semangat dalam belajar dan memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran, Selain untuk meningkatkan prestasi juga untuk menghargai guru didepan kelas.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan sumbangan dan saran-saran demi kesempurnaan karya tulis ini sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi kita semua.

Jambi, Maret 2023

Penulis,

Fepi Junika

Nim. 201190195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Supadie, Didiek dkk. (2015). *pengantar studi islam*. Jakarta : Grafindo persada
- Shubhie Muhiyi. (2023). *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Jawa Timur : Media Baca
- Anonim . *Al-Quran Dan Terjemahannya*
- Adi Rianto. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Amirullah dan Hermawan Sigit. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang : Media Nusa Creative.
- Bunahi. (2021). *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing
- Dimiyati Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : Prenada Media Group
- Djamarah Saiful Bahri, Zain Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rineka Cipta
- Fajria Astry. (2021). *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan*. Yogyakarta
- Hanafiah Yusuf . (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta
- Hasbi Imanuddin. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Grup CV. Widina Media Utama
- Haudi, (2021). *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat : Insan Candikia Mandiri
- Luthfiah dan Fitrah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat
- Masrukhin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta : Media Ilmu
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mardati Asih. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Muhammad, Muhammad Siri. (2017). *Strategi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Disekolah*. Parapare : Pusat Penelitian Dan Penerbitan.
- Moleong J Lexy. (2011). *Metodologi Penelitian* Kuala Bandung Pt. Remaja Rosdakarya
- Nata Abuddin. (2011). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurtika Lutfi. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Jawa Tengah : Masa Pandemi
- Pupu, Pupu Saeful . (2019) *Strategi Belajar Mengajar* . Surabaya : Media Pustaka
- Prima Imron Rosadi Kemas. (2016). *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Dilengkapi Dengan UU No. 14 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Padang: Sukabina
- Prihantini. (2020). *Strategi Pembelajaran Sd*. Jakarta Timur : Pt Bumi Aksara
- Press Minarti Sri. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs)* Yogyakarta: Arruz Media
- Rudi, Rudi Ahmad. (2018). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta
- Rukhayati Siti. (2020). *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga : Jl.Tentara Pelajar
- Sanjaya Wina. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta : Jl. Tambora Raya
- Setiawan Bramianto. (2021). *Dasar – Dasar Pendidikan*. Jawa Tengah: Jl. Gerilya No. 292
- Suardi Moh. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*.Yogyakarta : Deepublish
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran ; Teori Dan Praktik Ditingkat Pendidikann Dasar*. Jakarta : PT Rja Grafindo Persaja.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Kota Malang : Ahlimedia Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Suprihatingrum Jamil. (2014). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media

Trigu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar*. Ya'ahowu Gunungsitoli : Guepedia

Yunus Eddy. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

IPD (INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA)

Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras Kecamatan Inagkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

A. OBSERVASI

1. Mengamati sistem pendidikan di MTs Tahzibatul Islamiyah Muara Madras
2. Mengamati bentuk pelaksanaan dan kegiatan belajar dalam menumbuhkan / meningkatkan minat belajar siswa di MTs Tahzibatul Islamiyah Muara Madras
3. Memperhatikan metode – metode yang diterapkan guru akidah akhlak dalam mengatasi masalah siswa di MTs Tahzibatul Islamiyah Muara Madras
4. Memperhatikan tanggapan guru akidah akhlak terhadap permasalahan- permasalahan siswa yang terjadi di MTs Tahzibatul Islamiyah Muara Madras

B. DOKUMENTASI

1. Sejarah histori dan geografis Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras
2. Visi, Misi, Tujuan, dan keadaan Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras
3. Keadaan siswa- siswi Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras
4. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras
5. Kurikulum Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras
6. Struktur organisasi Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah

- a. Bisakah anda ceritakan sejarah Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras ?
- b. Apa visi, Misi, Tujuan, dan keadaan Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras.
- c. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras ?
- d. Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Tahzibatul Islamiyah Muara Madras ?
- e. Upaya apa yang di lakukan pihak sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?

2. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak

- a. Dalam satu pekannya berapa kali mata pelajaran akidah akhlak diajarkan disetiap kelasnya ?
- b. Berapa lama alokasi waktu dalam mengajar mata pelajaran akidah akhlak diajarkan di setiap kelasnya ?
- c. Bagaimana keadaan atau kondisi siswa dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung ?
- d. Apakah siswa memperhatikan ibuk ketika sedang mengajar ?
- e. Apakah siswa menyenangi pelajaran akidah akhlak ?
- f. Apa saja strategi yang Ibuk gunakan dalam menumbuhkan / meningkatkan minat belajar siswa ?
- g. Apa target yang Ibuk harapkan dari strategi yang diterapkan ?
- h. Apa saja upaya Ibuk jika masih terdapat siswa – siswi yang melanggar atau membandel ?

- j. Apa faktor penghambat yang Ibu hadapi dalam menumbuhkan minat belajar siswa ?
- k. Apa solusi Ibu dalam mengatasi hambatan tersebut ?

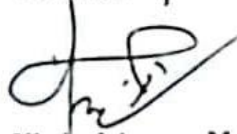
3. Wawancara dengan Siswa

- a. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak ?
- b. Bagaimana perasaan adek ketika belajar akidah akhlak ?
- c. Bagaimana respon adek ketika belajar akidah akhlak ?
- d. Bagaimana keadaan teman – teman yang lainnya ketika belajar akidah akhlak ?
- e. Strategi seperti apa yang digunakan guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran dikelas ?
- f. Seperti apa bentuk kedisiplinan yang diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak ?

Jambi, 08 Januari 2023

Mengetahui ,

Validator ,



Khoirul Anwar, M. Pd

NIDN. 2025129501

Hormat Saya

Pemohon,



Fepi Junika

Nim. 201190195

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RESPONDEN DAN INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Arcan Safani, S. Pd. I	Kepala Madrasah
2	Antia Julyanti, S. Ag	Guru Akidah Akhlak
3	Remi Leleski, S. Pd	Guru Akidah Akhlak
4	Fania Azzahra	Siswi
5	M Royyan	Siswa
6	Meliyantika	Siswi
7	Annisa Rohmatul	Siswi
8	Alifahza	Siswa
9	Akmal Dirgi	Siswa
10	Anggun Saputri	Siswi
11	Yupi Saputra	Siswa
12	Ahmat Fikri	Siswa
13	Niko	Siswa
14	Ismail Iskandar	Siswa
15	Safira Anjani	Siswi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
THAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In 08-pp-05-01	In 08-FM-PP-05-03	2023	R- 0	-	1 Dari 1

Nama : Fepi Junika
 Nim : 201190195
 Pembimbing I : Dr. Hj. Hindun, S. Ag., M. Pd. I
 Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	HARI / TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	22 Oktober 2022	Konsultasi Proposal Skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	27 Oktober 2022	Acc Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
3.	20 November 2022	Perbaikan Setelah Seminar	<i>[Signature]</i>
4.	13 Desember 2022	Acc Riset	<i>[Signature]</i>
5.	08 Maret 2023	Konsultasi Skripsi	<i>[Signature]</i>
6.	17 Maret 2023	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>

Jambi, 20 Maret 2023

Pembimbing I

[Signature]

Dr. Hj. Hindun, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 1971010191997032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
THIAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-pp-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Nama : Fepi Junika
Nim : 201190195
Pembimbing II : Edi Saputra, M. Ed
Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tahzibatul Islamiyah Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	HARI / TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1	15 Oktober 2022	Konsultasi Proposal Skripsi	
2	19 Oktober 2022	Acc Seminar Proposal	
3	20 November 2022	Perbaikan Setelah Seminar	
4	13 Desember 2022	Acc Riset	
5	02 Maret 2023	Konsultasi Skripsi	
6	07 Maret 2023	Acc Skripsi	

Jambi, 20 Maret 2023
Pembimbing II

Edi Saputra, M. Ed
NIDN. 2030078002

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
THIAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Lampiran Foto



Wawancara bersama kepala sekolah / madrasah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara Bersama Guru Akidah Akhlak Dan Siswa Madrasah

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



@Hok_cip

ite

han Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Lingkungan Sekolah / Madrasah

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Fepi Junika
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Muara Madras, 01 Juni 2001
Alamat : Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat
Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
Pekerjaan : _
Alamat Email : Fepijunika@gmail.com
No Telepon / Hp : 085282997802

Pengalam- Pengalaman Pendidikan Formal :

1. TK Tunas Bangsa Desa Muara Madras, tamatan 2005
2. SD N 20 / VI Muara Madras, tamatan 2011
3. SMP N 8 Merangin Desa Muara Madras, tamatan 2015
4. SMA N 9 Merangin Desa Muara Madras, tamatan 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi